

## ABSTRAKSI

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju telah membawa manfaat yang besar didalam kemajuan setiap negara, namun hal tersebut dapat membuat sebuah penyakit baru yang ada di dalam masyarakat. Penyakit itu yaitu Paedofilia yang artinya kelainan seks yang korbannya adalah anak-anak. Banyak kasus-kasus yang diangkat ke pengadilan dengan tuntutan pidana tidak sesuai dengan akibat yang harus ditanggung oleh anak-anak korban pelaku paedofilia. Untuk mengantisipasi agar jangan sampai terjadi tindakan demikian yang dapat merugikan korban dan keluarga korban dapat diterapkan Undang-Undang 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan untuk membuat jera, rumusan masalah dalam tesis ini adalah; (1) Apakah yang dimaksud dengan tindak pidana yang terkait dengan *Paedofilia* dan bagaimana pemidanaan pelakunya; (2) Bagaimana perlindungan hukum korban tindak pidana *Paedofilia*. Penelitian tesis ini merupakan penelitian yuridis normative dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus-kasus yang dianalisa yang berkaitan dengan tindak pidana kekerasan seksual Pedofilia yakni Putusan Nomor:416/Pid.B/2012/PN.Mkt. Putusan Nomor: dan 228/Pid.B/2012/PN.Mkt. Dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan seksual pedofilia ini dapat dilakukan secara preventif yaitu penanggulangan yang dilakukan sebelum terjadinya suatu kejahatan dan secara refresif merupakan penanggulangan yang dilakukan pada saat atau sesudah terjadinya suatu kejahatan. Selain dengan cara memidana pelaku, Salah satu upaya yaitu adanya perhatian orang tua dalam mendidik dan melindungi anak-anaknya. Sehingga dapat mencegah terjadinya tindak pidana kekerasan seksual pedofilia yang dapat membahayakan masa depan anak-anak dan juga masa depan bangsa kita. Oleh karena itu butuh perhatian dan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap masalah Pedofilia.

**Kata Kunci** : **Pertanggungjawaban Pidana, Pelaku Tindak Pidana Terkait Dengan Paedofilia, Anak Korban yang terkait Kekerasan Seksual.**

**ABSTRACT**

*Development of science and technology has brought more advanced a great benefit in the progress of each country, but it can create a new disease that exist in society. The disease is pedophilia, which means that victims of sexual deviations are children. Many cases appointed by the court to a criminal charge does not match the result to be borne by the children of victims of pedophilia perpetrators. To anticipate them from happening so that action can be detrimental to victims and their families can apply Law 23 of 2002 on the Protection to deter, formulation of the problem in this thesis are: (1) What is a criminal offense related to pedophilia and how criminal offender; (2) how does the legal protection of victims of crime pedophilia. Research this thesis constitute juridical research normative with using the approach legislation, approaches conceptual and approach cases-cases which analyzed which relating to criminal offenses sexual violence content Pedophilia namely Decision Number: 416/Pid.B/2012/PN.Mkt.Putusan Number: and 228/Pid.B/2012/PN.Mkt. In tackling pedophilia crimes of sexual violence can be done in the preventive countermeasures undertaken before the occurrence of a crime and the repressive coping is made on or after the occurrence of a crime. Than by convict perpetrators, One effort that is the concern of parents in educating and protecting their children. So as to prevent the occurrence of crimes of sexual violence that pedophilia can jeopardize the future of the children and also the future of our nation. Therefore needed attention and responsibility of parents, the community and the government to issue Pedophilia.*

*Keywords: Criminal accountability, Crime Related Performers With pedophilia, Child Victims of Sexual Violence related.*